

ABSTRACT

Ria Miranda, Analysis of Production Factors, Production Scale, and Inefficiency of People's Salt Farmers of Madura Island (Study in Pangarengan Village) under the guidance of Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

This study aims to analyze the factors on the production of salt farmers, knowing the scale of production of salt farmers in Pangarengan Village and the socio-economic factors of salt farmers that affect the inefficiency of salt farmers in Pangarengan Village. This research uses descriptive quantitative method with purposive sampling technique. The population of all farmers who joined KUGAR with a total of 148 and a sample of 50 salt farmers. Data collection techniques with questionnaires and documentation. Analysis and data processing using stochastic frontier analysis and multiple linear regression. Based on the results of the research conducted, it can be seen that partially, the variables of land area and capital have a significant effect on production. While the variable of labor has no significant effect on production. Simultaneously, the variables of land area, capital and labor have a positive effect on the production of salt farmers in Pangarengan Village. The business conditions of salt farmers in Pangarengan Village are in the position of Decreasing Returns Scale. Variables that have a significant effect partially on inefficiency are work experience, age and land ownership status, while the variable level of education has no effect on inefficiency. Simultaneously, the variables of education level, work experience, age and land ownership status jointly affect the technical inefficiency of salt farmers.

Keywords: Production Factors, Inefficiency, Salt Farmers, Scale of Production.

ABSTRAK

Ria Miranda, Analisis Faktor Produksi, Skala Produksi, dan Inefisiensi Petani Garam Rakyat Pulau Madura (Studi di Desa Pangarengan) di bawah bimbingan Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor terhadap produksi petani garam, mengetahui skala produksi petani garam di Desa Pangarengan serta faktor sosial ekonomi petani garam yang berpengaruh terhadap inefisiensi petani garam di Desa Pangarengan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Populasi seluruh petani yang bergabung dalam KUGAR dengan jumlah 148 dan sampel 50 petani garam. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Analisa dan olah data menggunakan *stochastic frontier analysis* dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial, variabel luas lahan dan modal berpengaruh signifikan terhadap produksi. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi. Secara simultan, variabel luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi petani garam di Desa Pangarengan. Kondisi usaha petani garam di Desa Pangarengan berada pada posisi *Decreasing Returns Scale*. Variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap inefisiensi adalah pengalaman kerja, umur dan status kepemilikan lahan, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap inefisiensi. Secara simultan, variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur dan status kepemilikan lahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap inefisiensi teknis petani garam.

Kata Kunci: Faktor Produksi, Inefisiensi, Petani Garam, Skala Produksi.